

PENINGKATAN EMPATI REMAJA MELALUI BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS LITERASI DIGITAL SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN BULLYING

SEMINAR ANTARA



HERMI PASMAAWATI



DILLA ASTARINI



LATAR BELAKANG

Berdasarkan data Simfoni PPA
2019 tercatat 12.285 kekerasan terhadap anak
2020 sebanyak 12.425 kasus
meningkat pada tahun 2022 sebanyak 15.972
kasus.

<https://ombudsman.go.id/perwakilan/news/r/pwkinternal--memutus-rantai-kekerasan-terhadap-anak>, Edward Silaban diakses 13 Desember 2023



Lanjutan...😊

**Kasus kekerasan pada anak mengalami kenaikan yang signifikan,
2019 tercatat 11.057 kasus,
2020 meningkat 11.278
2021 sebanyak 14.517 kasus,
2022 sebanyak 16.106 kasus**

<https://www.republika.id/posts/36917/kemenppa-kasus-kekerasan-terhadap-anak-melonjak>, Ronggo Astungkoro & Rizky Suryarandika Diakses 13 Desember 2023



Lanjutan...😊

Kasus bullying di Indonesia, data yang tercatat di KPAI di tahun 2023 tercatat 2.355 kasus pelanggaran perlindungan anak. Tercatat 87 kasus Anak korban perundungan, 27 kasus anak korban pemenuhan fasilitas Pendidikan. 24 kasus anak korban kebijakan Pendidikan 236 kasus anak korban kekerasan fisik dan psikis dan 487 kasus anak korban kekerasan seksual



Lanjutan...😊

1.895 Remaja Alami Perundungan Secara Siber, Pelakunya 1.182 Siswa

Rabu, 1 Februari 2023 05:31 WIB

Penulis: Fahdi Fahlevi

Editor: Eko Sutriyanto



Ilustrasi perundungan di dunia maya - Penggunaan internet untuk anak usia sekolah juga membuka peluang terjadinya perundungan di dunia maya (cyberbullying) yang saat ini semakin marak

Sumber: [1.895 Remaja Alami Perundungan Secara Siber, Pelakunya 1.182 Siswa - TribunNews.com](#)





LANJUTAN ☺

1. Awal September 2023

Pada awal September 2023, bullying menimpa pelajar YZ (15) di sekolah Al Ma'shum, Kisaran, Asahan, Sumatera Utara. Ia diduga mendapat perundungan dari enam teman sekolahnya. Dalam rekaman video yang beredar, YZ ditendang hingga dikeroyok oleh lima rekannya. Atas kejadian tersebut, korban harus mendapatkan perawatan di rumah sakit Akibat perundungan yang dialami, YZ mengalami trauma enggan kembali bersekolah.

5 Catatan Kasus Kekerasan Pelajar dan Mahasiswa September 2023, Potret Kelam Dunia Pendidikan

Nur Khebib, MNC Portal · Sabtu 30 September 2023 12:36 WIB





LANJUTAN ☺

. Pekan Ketiga September 2023

Kemudian, aksi perundungan di lingkungan sekolah juga terjadi di Babelan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Dalam video amatir menampilkan sejumlah siswa yang diduga junior mendapatkan kekerasan verbal dan pukulan sandal di wajah mereka. Korban yang berjumlah lebih dari 8 orang terlihat duduk sambil menggendong tas sementara pelajar lainnya yang merupakan seniornya berdiri sambil memukul wajah menggunakan sandal. Video berdurasi 58 detik diketahui merupakan pelajar SMP 1 Babelan, kabupaten Bekasi

5 Catatan Kasus Kekerasan Pelajar dan Mahasiswa September 2023, Potret Kelam Dunia Pendidikan

Nur Khebib, MNC Portal · Sabtu 30 September 2023 12:36 WIB



LANJUTAN ☺

Akhir September 2023

Kemudian, yang saat ini menjaai sorotan publik iaTah kasus bullying yang terjadi di SM P 8 Ciilacap Jawa Tengah, dalam video berdurasi empat menit, korban mendapatkan pukulan di badan, tendangan hingga terkapar. Pelaku melakukan dengan tega.

21 September 2023

Kemudian, aksi perundungan di perguruan tinggi lainnya, di duga terjadi di Universitas Bandar Lampung (UBL). Video rekaman CCTV, video rekaman tersebut tersebar melalui WA dan Viral. Dalam video berdurasi 21 detik terlihat seorang mahasiswa dipiting oleh mahasiswa lainnya. Sembari berjalan mahasiswa itu juga dipukuli serta ditendang tanpa adanya perlindungan. Namun polisi masih menyelidiki kasus tersebut.

5 Catatan Kasus Kekerasan Pelajar dan Mahasiswa September 2023, Potret Kelam Dunia Pendidikan

Nur Kheibibi, MNC Portal · Sabtu 30 September 2023 12:36 WIB



LANJUTAN KASUS BULLYING DI BENGKULU

Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu, jumlah kasus bullying pada anak SMP di Kota Bengkulu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Di tahun 2020, jumlah kasus bullying pada anak SMP di Kota Bengkulu sebanyak 200 kasus, meningkat menjadi 250 kasus di tahun 2021, dan meningkat lagi menjadi 300 kasus pada di tahun 2022

LANJUTAN...

Pada bulan September 2023 kasus bullying yang viral di media social:

Salah satu kasus pemukulan terhadap salah seorang siswa di sekolah tersebut diketahui dengan rekaman CCTV yang ada di masjid sekolah, sehingga didalami dan ditindaklanjuti oleh pihak sekolah pihak kepolisian.

LANJUTAN ...

- Berdasarkan data dari Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II A Bengkulu
- Ada sekitar 15% dari pelanggaran yang dilakukan oleh remaja diawali oleh kasus Bullying.
- Untuk kasus yang dilakukan oleh remaja di LPKA mulai dari Bullying Verbal, dan Fisik sehingga terjadi penganiayaan dan pembunuhan.



Lanjutan...😊

Survey awal penulis di bulan November tahun 2023 pada lima orang guru mata pelajaran dan tujuh orang guru BK di tiga SMP Kota Bengkulu, didapatkan informasi banyak kasus *bullying* yang terjadi dikalangan siswa. Adapun Bentuk perilaku *bullying* yang dilakukan tersebut *bullying verbal*, seperti mengejek, mencela, menyoraki, memanggil dengan lebel yang tidak pantas, melakukan *bullying fisik*, seperti memukul, menendang yang dilakukan secara terang-terangan di lingkungan sekolah.





Rumusan Masalah

Apakah Bimbingan Kelompok berbasis literasi digital cukup efektif dalam meningkatkan empati remaja sebagai Upaya pencegahan perilaku bullying.



Tujuan Penelitian

Mengetahui, mendeskripsikan, menguji serta menganalisis secara mendalam efektifitas Bimbingan Kelompok berbasis literasi digital untuk meningkatkan empati Remaja sebagai Upaya pencegahan perilaku bullying.





URGENSI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan sebagai wujud kontribusi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam dalam bentuk gagasan, ide sebagai implikasi dari hasil penelitian dalam model bimbingan kelompok berbasis literasi digital sebagai salah satu upaya pencegahan terhadap perilaku Bullying pada anak

LANJUTAN ☺☺

Meminimalisir efek trauma yang mendalam pada korban, masa depan korban atau pelaku yang suram, dapat menimbulkan perilaku yang abnormal.



Output (Luaran) Penelitian

1. Laporan Penelitian dalam proses
2. Draft Artikel untuk publikasi di jurnal nasional terakreditasi sekurangnya Sinta 4; dalam proses

Selanjutnya Outcomes berupa;

- 1) Sertifikat Hak Ciptaan (*copyright*);
- 2) Diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi Sinta 4 paling lambat 2 tahun setelah menerima dana bantuan..





LITERATUR REVIEW

- (Faizah, et all, 2018) mengenai Program *Empathy Character Building* Untuk Menurunkan Perilaku Bullying Pada Siswa SMP Inklusi
- Penelitian (Rahayu & Iman, 2019) mengenai Bullying Di Sekolah : Kurangnya Empati Pelaku Bullying Dan Pencegahan
- Penelitian (Tetteng, B & Irnovriani, 2023) mengenai Pengaruh Empati Terhadap Kecenderungan Perilaku Cyberbullying Pada Remaja

JURNAL SCOPUS

- Liu, C. (2021). Cyberbullying victimization and problematic Internet use among Chinese adolescents: Longitudinal mediation through mindfulness and depression. *Journal of Health Psychology*, 26(14), 2822-2831, ISSN 1359-1053, <https://doi.org/10.1177/1359105320934158>
- Pyżalski, J. (2022). Cyberbullying Characteristics and Prevention—What Can We Learn from Narratives Provided by Adolescents and Their Teachers?. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(18), ISSN 1661-7827, <https://doi.org/10.3390/ijerph191811589>
- Fenny, O.A. (2022). Low Self-control and School Bullying: Testing the GTC in Nigerian Sample of Middle School Students. *Journal of Interpersonal Violence*, 37(13), ISSN 0886-2605, <https://doi.org/10.1177/0886260521991286>

NOVELTY

PENELITIAN INI ADA TRETMEN BERUPA
BIMBINGAN KELOMPOK YANG BERISI
KONTEN EMPATI BERBASIS DIGITAL,
SEBAGAI UPAYA PERVENTIF PERILAKU
BULLYING

METODOLOGI PENELITIAN

- Penelitian ini menggunakan desain quasi eksperimen, pretest posttest experiment group desain.
- Subjek penelitian ini adalah 10 Andik. Sebanyak 10 Andik ini dipilih sebagai kelompok eksperimen.
- Gambaran desain penelitian ini dimulai dari pemberian pretest skala perilaku bullying di kelas, selanjutnya pelaksanaan intervensi sesuai dengan proses yang dibentuk dalam Layanan Bimbingan Kelompok dengan pemberian materi Empati berbasis Digital selama 8 kali pertemuan, terakhir pemberian posttest skala perilaku bullying di kelas.
- Prosedur penelitian dibagi menjadi tiga bagian yaitu: 1) persiapan, 2) pelaksanaan penelitian, 3) analisis data.

KUESIONER EMPATI

Pengumpulan data menggunakan kuesioner model skala likert yang dikembangkan oleh Maria Ulfah & Mira Aliza Rachmawati dengan indikator empati berdasarkan teori Davis (Gini; Albiero; Benelli; Altoe, 2006) dan telah diuji validas dengan jumlah item sebanyak 33 butir dinyatakan Valid.

LOKASI PENELITIAN

Lokasi penelitian dilakukan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II A Bengkulu

Alasan memilih lokasi penelitian: adanya pelaku bullying pada Remaja yang sampai pada tahap penganiayaan dan pembunuhan.

Kegiatan Penelitian dilakukan di bulan Mei-Juni 2024, sebanyak 8 X pertemuan Bimbingan Kelompok.

KEGIATAN PENELITIAN



LANJUTAN...😊



MATERI BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS DIGITAL

1. Mendefinisikan tentang kebaikan dengan konsep yang sederhana.
2. Mengidentifikasi perilaku positif yang pernah dilakukan
3. Merefleksikan Kembali perasaan saat dapat membantu orang lain.
4. Merefleksikan diri saat berada diposisi orang lain (Role Playing).
5. Mengingat Kembali pengalaman yang berkesan Bersama keluarga.

LANJUTAN...😊

6. Merefleksikan Kembali saat melukai teman dan dibully ataupun membully teman.
7. Mengidentifikasi pesan-pesan, nasehat yang disampaikan oleh orang tua saat pertama kali dibina di LPKA.
8. Hal apa yang akan dilakukan saat sudah bebas nanti

REFLEKSI DRAI KEGIATAN BIMBINGAN K KELOMPOK UNTUK PENINGATAN EMPATI ANAK BINAAN

- Anak Binaan kekurangan tanki cinta/perhatian dan kasih sayang, anak yang kurang kasih sayang dan perhatian cendrung menjadi anak yang anti social.
- Di smaping itu ada pengaruh alkohol saat melakukan kekerasan, yang dimenyebabkan kehilangan control atau emosional terhadap orang lain.

HASIL TEMUAN PENELITIAN

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretes Empati	88.30	10	8.577	2.712
	Postes Empati	97.00	10	10.914	3.451

Berdasarkan tabel output hasil rata-rata (Mean) yang didapat sebelum kegiatan Bimbingan kelompok dan setelah kegiatan, jelas terlihat perbedaan, dan terjadi peningkatan, yaitu Mean yang didapat sebelum dilakukan kegiatan bimbingan kelompok pada 10 orang andik sebesar 88,30; setelah dilakukan kegiatan bimbingan kelompok, terjadi peningkatan rata-rata sebesar 97,00. Dengan Nilai SD, sebesar 8.577 pada pretest dan 10.914 pada posttest.

HASIL TEMUAN PENELITIAN LANJUTAN...😊

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference							
				Lower	Upper						
Pair 1 Pretes Empati - Postes Empati	-8.700	10.740	3.396	-16.383	-1.017	-2.562	9	.031			

BERDASARKAN TABEL *OUTPUT* HASIL UJI T DI ATAS DIPEROLEH NILAI SIG = 0.031, ARTINYA NILAI SIG < 0.05; DENGAN DEMIKIAN, HO DITOLAK, DAN HI DITERIMA, ARTINYA; BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS DIGITAL EFEKTIF MENINGKATKAN EMPATI REMAJA SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN BULLYING.

PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan pemenilitian nilai Sig sebesar 0.031 > 0,05, artinya Bimbingan kelompok berbasis digital dapat meningkatkan emtahi pada Remaja. Temuan ini cukup relevan dengan temuan penelitian sebelumnya yaitu, temuan penelitian Andriati et al (2019) yang menemukan bahwa program bimbingan kelompok berbasis teknik sosiodrami dapat meningkatakan empati remaja serta hasil temuan penelitian Rahmawati et al (2020) yang mengemukakan bahwa bimbingan kelompok berbasis web dapat meningkatkan perilaku prososial Remaja.

LANJUTAN..😊

- Selanjutnya relevansi temuan juga sangat berkaitan dengan teori yang menyatakan bahwa, “Kurangnya Empati dapat memicu kecenderungan untuk berperilaku antisosial, agresi secara fisik maupun verbal, melihat orang lain sama-sama rata, kekerasan interpersonal dan tidak bisa mengontrol emosi (Isna Astarini : 2013) Oleh karena itu Empati sangat penting dimiliki oleh seorang remaja untuk mengontrol dirinya sehingga remaja mampu mengembangkan dan meningkatkan hubungan sosial yang baik dalam berinteraksi dengan orang lain baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun Masyarakat. Fenomena ini sangat relevan dengan kondisi Anak binaan di LPKA Kelas II A Bengkulu yang melakukan pelanggaran Kekerasan, penganiayaan bahkan sampai pada kasus pembunuhan, yang diawali dengan perilaku bullying verbal, kemudian berlanjut ke fisik.

KESIMPULAN & SARAN

- Kesimpulan temuan penelitian menjawab hipotesis, bahwa Bimbingan Kelompok berbasis Digital cukup Efektif untuk peningkatan empati remaja sebagai upaya pencegahan perilaku Bullying. Meskipun kontribusinya baru mencapai 31%, ada 73% lagi variable atau faktor lain yang mempengaruhi peningkatan empati. Hasil temuan penelitian masih membutuhkan kegiatan sharing dengan partner keilmuan untuk merelevangkan kondisi di lapangan dengan hasil temuan.

REKOMENDASI

- Berdasarkan temuan penelitian ini, model bimbingan kelompok berbasis digital ini dapat digunakan sebagai salah satu modifikasi layanan Bimbingan kelompok yang bisa diterapkan dalam kegiatan magang profesi BK di LPKA Kelas II A Bengkulu, serta dapat menambahkan variable lain sebagai lanjutan riset ini.

THANK YOU

